

Sosialisasi Materi Pengembangan Potensi Diri Dan Kreativitas Karangtaruna Rw-Vii Kedurus Karangpilang Surabaya

Waloyo¹, Rohmah Kurniawati², Achmad Sholihin³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN Surabaya, Indonesia

Email korespondensi: waloyo@stieyapan.ac.id

Submit : 10/10/2023 | Accept : 15/11/2023 | Publish : 30/12/2023

Abstract

This community service activity from STIE YAPAN Surabaya lecturers was held at Karang Taruna RW VII Kedurus Karang Pilang Surabaya by providing educational material about developing personal potential and creativity to the students at the Foundation. The aim of the activity is to increase the students' knowledge about developing personal potential and creativity and to establish mutually beneficial cooperation between the two parties. This activity was carried out in four sessions in one month by inviting leaders and students from class VII to class XII (middle school to high school/vocational school level) Karang Taruna RW VII Kedurus Karang Pilang Surabaya. Lecturer service activities have gone well because they are fully supported by STIE YAPAN and RT and RW Officials who is a colleague or a service partner. All Karang Taruna RW VII Kedurus Karang Pilang according to their class have attended all sessions and also paid close attention to all the material presented by the lecturers. Based on the results of filling out the questionnaire, on average the students stated that they were very good in terms of the benefits of the material and the friendliness of the lecturers, as well as good in terms of the clarity of the material.

Keywords: Personal Potential, Creativity, Teenager.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari dosen STIE YAPAN Surabaya ini diadakan di Karang Taruna RW VII Kedurus Karang Pilang Surabaya dengan memberi Sosialisasi materi tentang pengembangan potensi diri dan kreativitas pada para Remaja sekitar rumah. Tujuan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan para Remaja tentang pengembangan potensi diri dan kreativitas serta untuk menjalin kerjasama yang saling memberi manfaat antara kedua belah pihak ini. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua sesi dalam satu bulan dengan mengundang para pengurus RT, RW dan para Remaja kelas VII sampai kelas XII (setingkat SMP sampai SMA/SMK) seluruh Karang Taruna RW VII Kedurus Karang Pilang Surabaya. Kegiatan pengabdian dosen telah berjalan dengan baik karena didukung sepenuhnya oleh STIE YAPAN dan Pengurus RT dan RW yang menjadi rekan atau mitra pengabdian. Semua Karang Taruna RW VII Kedurus Karang Pilang sesuai kelasnya telah mengikuti semua sesi dan juga memperhatikan dengan baik semua materi yang dipaparkan oleh para dosen. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, rata-rata santri menyatakan sangat baik dalam hal manfaat materi dan keramahan dosen, serta baik dalam kejelasan materi.

Kata Kunci: Potensi Diri, Kreativitas, Remaja.

PENDAHULUAN

Potensi diri dan kreativitas setiap manusia berbeda-beda tergantung pada banyak hal, salah satunya lingkungan baik lingkungan internal maupun eksternal. Lingkungan internal misalnya keluarga, sedangkan lingkungan eksternal misalnya tetangga, sekolah. Selain



lingkungan, teknologi berpengaruh terhadap potensi diri dan kreativitas seseorang. Pengembangan potensi diri dan kreativitas perlu dilakukan supaya manusia tersebut bisa menggunakan kedua kemampuan tersebut untuk meraih cita-cita baik yang diinginkan.

Potensi diri merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang berasal dari lahir, keturunan, maupun karena lingkungan sekitar. Potensi diri bisa berupa positif maupun negatif. Potensi diri yang positif yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya sangat dianjurkan untuk dikembangkan, sedangkan potensi diri yang negatif harus dihilangkan. Contoh potensi diri yang positif adalah kemampuan berhitung cepat tanpa bantuan alat hitung, kemampuan menghafal dengan mudah. Potensi diri yang negatif, contohnya tidak percaya diri, sering ceroboh, mudah ditipu, emosional. Sedangkan, kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang belum ada atau memodifikasi sesuatu dari karya sebelumnya.

Potensi diri yang baik dan kreativitas merupakan dua hal yang perlu dikembangkan oleh setiap individu supaya memiliki karakter dan nilai tersendiri, bahkan bisa bersaing untuk mendapatkan yang terbaik dalam hidupnya, seperti prestasi dalam pendidikan atau pekerjaan. Potensi diri merupakan kapabilitas dan kekuatan yang dimiliki oleh individu baik secara fisik maupun mental dan memungkinkan untuk dikembangkan apabila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang memadai (Masni, 2017). Pendapat serupa menyatakan bahwa potensi diri merupakan kemampuan dasar terpendam yang dimiliki oleh seseorang dan memungkinkan untuk dapat dikembangkan jika didukung oleh lingkungan, latihan, dan sarana yang baik (Amaliyah & Rahmat, 2021).

Kreativitas adalah kemampuan menghasilkan sejumlah ide, kemampuan berubah dari satu pendeka

tan ke pendekatan lainnya, kemampuan menggunakan satu cara berpikir ke cara lainnya dan kemampuan berpendapat untuk penyelesaian suatu masalah dengan cara tidak umum (Masni, 2017). Potensi diri dan kreativitas merupakan dua hal yang saling terkait dan perlu dikembangkan untuk kebaikan dari individu tersebut, supaya bisa meraih kesuksesan.

Sosialisasi ini merupakan salah satu pelatihan Pendidikan non formal yang mengajarkan ilmu pengetahuan sosial, alam dan ilmu pengetahuan umum pada para peserta Karang taruna. Secara umum pelatihan, tipe dibagi menjadi empat (Tolib, 2015), yaitu:

1. Pelatihan tipe A, menyediakan tempat untuk para remaja belajar dan bertempat tinggal di tempat lingkungan khusus dengan pengajaran yang berlangsung secara langsung
2. Pelatihan tipe B, menyelenggarakan pengajaran secara klasikal oleh Traineer bersifat yang aplikatif, dan diberikan pada waktu-waktu tertentu.
3. Pelatihan tipe C, menyelenggarakan sistem Pelatihan sehari selesai.

Berdasarkan macam-macam tipe pelatihan di atas, Karang Taruna RW VII Kedurus Karang Pilang Surabaya sebagai mitra pengabdian kepada Masyarakat ini termasuk dalam tipe C, karena Karang Taruna RW VII Kedurus Karang Pilang Surabaya membina para Remaja dengan ilmu pengembangan potensi diri dan kreativitas dengan system pelatihan sehari selesai. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen-dosen STIE YAPAN

berupa penyuluhan materi pengembangan potensi diri dan kreativitas Karang Taruna RW VII Kedurus Karang Pilang Surabaya.

Latar belakang pengambilan tema ini adalah sebagai sarana berbagi pengetahuan dari dosen STIE YAPAN kepada para santri untuk bisa mengembangkan potensi diri dan kreativitas mereka sehingga para santri memiliki karakter dan pribadi yang baik yang didukung dengan kemampuan dan daya kreasi yang tinggi yang bermanfaat bagi mereka, baik ketika berada di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, sekolah, pekerjaan di sebuah organisasi atau instansi, atau di lingkungan manapun yang tentunya bisa mengangkat derajat mereka dalam urusan dunia maupun akhirat.

Tujuan kegiatan pengabdian antara lain yang pertama untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan materi tentang pengembangan potensi diri dan kreativitas para Karang Taruna RW VII Kedurus Karang Pilang Surabaya, khususnya siswa kelas VII sampai kelas XII (setingkat SMP sampai SMA atau SMK); yang kedua untuk meningkatkan pengetahuan para siswa tentang pengembangan potensi diri dan kreativitas; yang ketiga untuk menjalin kerjasama yang saling memberi manfaat antara STIE YAPAN dengan Karang Taruna RW VII Kedurus Karang Pilang Surabaya.

Pengabdian yang serupa dengan tema ini pernah dijalankan oleh dosen lain yaitu (Masni, 2017) yang bertema peran pola asuh demokratis orangtua terhadap pengembangan potensi diri dan kreativitas siswa. Kemudian (Mahaardhika et al., 2022) yang melaksanakan pengabdian berupa pengembangan potensi diri dan perencanaan karir siswa SMK PGRI 3 Denpasar. Dosen lain yaitu (Aseanty & Arafah, 2022) yang melaksanakan pengabdian berupa peningkatan motivasi dalam mengelola potensi diri menuju pribadi yang berkualitas di Panti Sosial Bina Remaja Tarunajaya II, Banten. Sedangkan dalam hal kreativitas, dosen (Awaludin et al., 2022) dengan memanfaatkan media youtube sebagai media kreativitas Karang Taruna kota Depok.

METODE KEGIATAN

Pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap yang diawali dengan penyampaian ijin pelaksanaan pengabdian di . Kemudian, dilakukan kesepakatan jadwal pelaksanaan serta undangan ke siswa kelas VII sampai XII para Karang Taruna RW VII Kedurus Karang Pilang Surabaya.

Pengabdian ini dilaksanakan dalam empat sesi dalam satu bulan. Sesi satu diberikan materi pengembangan potensi diri kepada siswa setingkat SMP atau kelas VII sampai IX. Sesi kedua berupa penyampaian materi tentang pengembangan kreativitas kepada siswa setingkat SMP atau kelas VII sampai IX. Sesi ketiga diberikan materi pengembangan potensi diri kepada siswa setingkat SMA atau kelas X sampai XII. Sesi keempat berupa penyampaian materi tentang pengembangan kreativitas kepada siswa setingkat SMA atau kelas X sampai XII.

Penyuluhan materi diberikan secara deskriptif disertai penjelasan terkait tema materi dengan menampilkan materi melalui LCD proyektor. Setelah penyuluhan materi dilanjutkan dengan tanya jawab berhadiah hiburan bagi santri yang bisa menjawab pertanyaan dosen.

Setelah sesi tanya jawab, dilanjutkan dengan pemberian kuesioner kepada para santri tentang materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen–dosen STIE YAPAN dengan Karang Taruna RW VII Kedurus Karang Pilang Surabaya. Pengabdian ini dihadiri oleh pengurus yang sudah menempuh Pendidikan setara SMP dan SMA atau kelas VII sampai XII. Pengabdian ini diselenggarakan dalam empat sesi dalam satu bulan. Penyuluhan Materi Pengembangan Potensi Diri pada Siswa Setingkat SMP dan SMA

Pada sesi pertama dan ketiga diberikan materi pengembangan potensi diri kepada siswa setingkat SMP dan SMA atau kelas VII sampai XII. Pada sesi ini dosen memberikan materi tersebut secara deskriptif dan diakhiri dengan tanya jawab, game dan pembagian hadiah.

Definisi potensi diri menurut (Yumnah et al., 2016) adalah kemampuan yang dimiliki setiap individu yang bisa dikembangkan untuk lebih berprestasi atas kemampuan terpendam pada diri individu tersebut. Potensi diri yang ada dalam diri manusia sebagai makhluk Tuhan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang namun belum digunakan secara maksimal dan dapat dikembangkan terus menerus. Menurut (Septiana, 2020), potensi diri adalah semua kekuatan, kelebihan, ketrampilan yang dimiliki seseorang, baik yang diperoleh sejak lahir maupun dari pengalaman hidup atau pendidikan. Pendidikan merupakan proses transfer ilmu dari guru kepada peserta didik untuk menelaah suatu bahasan ilmu di lingkungan belajar untuk meningkatkan pengetahuan (Qurochman & Wijiningrum, 2023). Klasifikasi potensi diri antara lain:

- a. Kemampuan dasar, contohnya tingkat inteligensia, kemampuan abstraksi, logika, daya tangkap.
- b. Sikap kerja, contoh ketekunan, ketelitian, tempo kerja dan daya tahan terhadap stress.
- c. Kepribadian, contoh keikhlasan, ketulusan, kelincahan, kecerdasan emosi, kejujuran ketegasan, keimanan, kerapian, kematangan, kedewasaan, kecerdikan, kebijakan, keramahan.

Para Remaja dalam pengabdian ini yang juga merupakan peserta pelatihan Karang Taruna RW VII Kedurus Karang Pilang Surabaya dan di sekolah mereka masing–masing juga memiliki potensi diri yang harus dikembangkan, khususnya potensi diri yang positif. Potensi diri dalam hal belajar meliputi beberapa macam yaitu:

1. Potensi jasmaniah berupa Kesehatan fisik tubuh dan panca indra yang sangat mendukung kemampuan santri untuk belajar dengan baik
2. Potensi rohaniah yang meliputi segi pikir, rasa, karsa, cipta, karya maupun budi yang harus dalam keadaan sehat supaya mudah mempelajari pengetahuan. Faktor – faktor yang mempengaruhi potensi diri seseorang (Amaliyah & Rahmat, 2021) yaitu:
 - a) faktor internal (keturunan) yang merupakan potensi diri yang dipengaruhi oleh keluarganya, misalnya seorang ayah yang suka bermain musik, maka kemungkinan anaknya juga berpotensi mahir bermusik, contoh lainnya keluarga dengan gen keturunan bertubuh tinggi, keturunan olahragawan dan lain – lain.
 - b) faktor eksternal (lingkungan sekitar) misalnya faktor rumah tangga seseorang itu berada, pendidikan dan kebiasaan dalam keluarga, juga turut berpengaruh terhadap potensi diri seseorang. Sehingga peran orang tua sangat penting dalam mengembangkan potensi diri anak. Faktor eksternal lainnya yaitu pergaulan di

lingkungan sekolah, tempat tinggal yang juga andil memberikan pengaruh terhadap potensi diri individu.

Sosialisasi Materi Pengembangan Kreativitas pada Siswa Setingkat SMP dan SMA Pada sesi kedua dan keempat diberikan materi pengembangan kreativitas kepada siswa setingkat SMP dan SMA atau kelas VII sampai XII. Pada sesi ini dosen memberikan materi tersebut secara deskriptif, diakhiri tanya jawab.

Kreativitas adalah kemampuan menghasilkan sejumlah ide, menggunakan variasi pendekatan lainnya, menggunakan variasi cara berpikir lainnya, dan berpendapat untuk menyelesaikan masalah dengan cara tidak biasa (Masni, 2017). Pendapat lain dari (Rahmat & Sum, 2017) bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru baik berupa ide maupun sebuah karya yang relatif berbeda dari yang lain atau yang pernah ada. Proses berpikir kreatif menggunakan beberapa unsur:

- a. Keingintahuan dengan cara bertanya, eksperimen, eksplorasi, ekspedisi
- b. Keterbukaan pada pengalaman dengan cara mencari informasi dan pengalaman, berimajinasi, pengalaman baik dan buruk, menghargai karya seni-budaya, dan menerima gagasan orang lain
- c. Toleransi resiko berupa kesediaan menanggung resiko material, fisik, kejiwaan, dan social
- d. Energi berupa penggunaan energi fisik dan mental
- e. Dapat mewujudkan dirinya
- f. Sebagai manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya
- g. Sebagai kemampuan mengetahui kemungkinan beberapa macam penyelesaian masalah
- h. Bermanfaat bagi diri dan lingkungannya
- i. Meningkatkan kualitas hidupnya dan manusia lainnya

Semua sesi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berjalan dengan baik. Pihak pengurus RT-1, RT-2, RT-3, RT-4 dan RW-VII Kedurus Karang Pilang Surabaya telah menyiapkan tempat dan sarana lainnya termasuk kehadiran para santri dengan baik untuk terlaksananya kegiatan pengabdian dosen dari STIE YAPAN. Selama kegiatan penyuluhan materi, dalam beberapa sesi tersebut, semua santri memperhatikan dengan baik semua materi yang dipaparkan dan banyak santri yang bisa menjawab pertanyaan dari dosen dengan baik dan benar dan bahkan mendapatkan hadiah hiburan.

Pada akhir kegiatan pengabdian, para santri diminta mengisi kuesioner yang telah disebar berdasarkan materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, rata-rata santri menyatakan sangat baik dalam hal manfaat materi dan keramahan dosen, serta baik dalam kejelasan materi. Karena pengabdian ini berjalan baik, diharapkan tetap ada kerjasama yang baik antara STIE YAPAN dengan Karang Taruna RW VII Kedurus Karang Pilang Surabaya untuk kegiatan lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dari dosen STIE YAPAN Surabaya ini diadakan di Karang Taruna RW VII Kedurus Karang Pilang Surabaya dengan memberi penyuluhan materi tentang pengembangan potensi diri dan kreativitas pada para Remaja di lingkungan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan dalam empat sesi dalam satu bulan dengan

mengundang pimpinan dan para santri kelas VII sampai kelas XII (setingkat SMP sampai SMA/SMK) Karang Taruna RW VII Kedurus Karang Pilang Surabaya.

Kegiatan pengabdian telah berjalan dengan baik karena didukung sepenuhnya oleh STIE YAPAN dan Karang Taruna RW VII Kedurus Karang Pilang Surabaya yang menjadi rekan atau mitra pengabdian. Semua Remaja sesuai kelasnya telah mengikuti semua sesi dan juga memperhatikan dengan baik semua materi yang dipaparkan oleh para dosen. Secara keseluruhan, berdasarkan hasil pengisian kuesioner, semua Remaja menyatakan sangat baik atas manfaat materi dan keramahan dosen. Diharapkan kerjasama ini tetap terjalin baik untuk acara pengabdian dosen atau kegiatan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dihaturkan kepada STIE YAPAN yang telah memberi ijin dan pendanaan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh dosen– dosen STIE YAPAN. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Karang Taruna RW VII Kedurus Karang Pilang Surabaya yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28–45.
- Aseanty, D., & Arafah, W. (2022). Peningkatan Motivasi dalam Mengelola Potensi Diri Menuju Pribadi Yang Berkualitas (Panti Sosial Bina Remaja Tarunajaya II). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(3), 97–106.
- Awaludin, A. A. R., Mulyani, N., Julizal, J., & Fitriansyah, A. (2022). Media Y Sebagai Media Kreativitas Karang Taruna Kota Depok. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 44–51.
- Gainau, M. B. (2019). Pengembangan Potensi Diri Anak dan Remaja. PT Kanisius.
- Mahaardhika, I. M., Putra, P. A. G. S., Dewi, N. P. A. A. K., & Wiriasih, K. (2022). Pengembangan Potensi Diri Dan Perencanaan Karir Siswa Smk Pgri 3 Denpasar Melalui Bimbingan Karir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 3(1), 187–194.
- Masni, H. (2017). Peran pola asuh demokratis orangtua terhadap pengembangan potensi diri dan kreativitas siswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 6(1), 58–74.
- Qurochman, A. N., & Wijiningrum, I. (2023). Persepsi Siswa Pada Peranan Iklim Organisasi, Pembelajaran Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Hasil Pembelajarannya. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 10(1).
- Rahmat, S. T., & Sum, T. A. (2017). Mengembangkan kreativitas anak. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 9(2), 95–106.
- Septiana, Y. Z. (2020). Program Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Potensi Diri dan Kepribadian Santriwati Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. IAIN KUDUS.



- Tolib, A. (2015). Pendidikan di pondok pesantren modern. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 60–66.
- Yumnah, S., Islam, A., & Bangil, P. (2016). Kecerdasan Anak Dalam Pengenalan Potensi Diri. *Jurnal Studi Islam*, 11(2), 22–34.
- Waloyo & Rohmah Kurniawati . (2023). Penyuluhan Materi Pengembangan Potensi Diri Dan Kreativitas Santri . *Jurnal SCS*, 3 (1)